

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, merokok merupakan suatu pemandangan yang sangat tidak asing bagi masyarakat Indonesia. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun dilain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang-orang disekitarnya. Hal ini sebenarnya telah diketahui oleh masyarakat, bahwa merokok itu mengganggu kesehatan (Setiyanto, 2013)

Masalah rokok pada hakekatnya sudah menjadi masalah nasional meski demikian, para perokok tidak pernah sadar untuk berhenti merokok. Saat ini bukan hanya laki-laki saja yang merokok, perempuan pun banyak sekali yang merokok. Alasan seseorang merokok adalah karena stress, emansipasi, dan ada juga yang beralasan untuk menurunkan berat badan (Andriyani, 2011)

Menurut *World Health Organization* (2018) dalam *The Tobacco Control Atlas* asia tenggara menduduki jumlah perokok tertinggi keempat di Asia. Ada 246 juta perokok aktif dan 290 juta perokok pasif. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan jumlah perokok berdasarkan usia diatas 15 tahun sebanyak 33,8 % dari jumlah tersebut 62,9% merupakan perokok laki-laki dan 4,8% perokok perempuan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kekhawatiran akan peningkatan jumlah perokok di Indonesia yang terus meningkat terutama pada usia anak-anak dan remaja usia 15 – 19 tahun. Di antara remaja usia 13-15 tahun,

terdapat 20% perokok, yang mana 41% di antaranya adalah remaja laki-laki dan 3,5% remaja perempuan. Jumlah tersebut bahkan meningkat dua kali lipat di Tahun 2016 sebesar 23,1% dari sebelumnya 12,7% pada Tahun 1995 (Dinkes Jabar, 2017)

Jumlah perokok di Kota Bandung, Jawa Barat terbilang tinggi, yakni hampir 70%. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dari kebanyakan kota di Indonesia yang berada di rata-rata 20%. Rokok menjadi salah satu penyebab penyakit tidak menular, seperti penyakit jantung, stroke, diabetes, dan kanker. Kebiasaan merokok memang merupakan salah satu faktor risiko penting sehingga dapat terjadinya penyakit jantung. Salah satu kandungan dalam rokok yang membahayakan jantung yaitu nikotin. Nikotin ini dapat mengganggu jantung, membuat irama jantung menjadi tidak teratur, mempercepat aliran darah, menimbulkan lapisan dalam dari pembuluh darah dan menimbulkan penggumpalan darah.

Pandangan terhadap merokok bermunculan dari berbagai perspektif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok merupakan perilaku yang sudah dianggap wajar dan sudah menjadi hal yang biasan. Hal ini menyatakan bahwa masalah merokok merupakan masalah yang serius, mengingat merokok mempunyai dampak yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada perokok itu sendiri maupun orang disekitarnya yang tidak merokok (perokok pasif). Merokok mempunyai dampak negatif dan dampak positif, merokok juga dapat membahayakan kesehatan.

Oleh karena itu dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Pengertahuan Bahaya Merokok”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut “ Bagaimanakah Gambaran pengetahuan bahaya merokok”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan bahaya merokok.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi bahaya merokok secara umum.
2. Mengidentifikasi bahaya merokok terhadap kesehatan jantung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengetahuan bahaya merokok.

1.4.2 Bagi Insitusi Pelayanan Kesehatan

Manfaat bagi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan fasilitas atau pra sarana dan sarana untuk pemeriksaan maupun penyuluhan tentang pengetahuan bahaya merokok bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan.

1.4.3 Bagi Profesi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan proses asuhan keperawatan.

1.4.4 Bagi Peneliti Lainnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian atau untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan bahaya merokok.

